

Evaluasi User Interface dan User Experience Pada Software Pada Fitur Tiktok Shop dalam Software Tiktok

Dika Setyo Nugroho¹, Muh. Fatta Nur Razaq², Muhammad Wigig Purbandanu³, Denaya Ferrari Noval Agatra⁴

¹Jurusan Informatika, Fakultas Teknik – Universitas Muhammadiyah Semarang [Nim: C2C021073]

²Jurusan Informatika, Fakultas Teknik – Universitas Muhammadiyah Semarang [Nim: C2C021048]

³Jurusan Informatika, Fakultas Teknik – Universitas Muhammadiyah Semarang [Nim: C2C021053]

⁵Jurusan Informatika, Fakultas Teknik – Universitas Muhammadiyah Semarang [Nim: C2C021047]

Abstrak

Evaluasi fitur tiktok shop pada aplikasi tikok terhadap kepuasan pengguna. Analisis heuristic (heuristik) adalah metode evaluasi yang digunakan dalam bidang Human-Computer Interaction (HCI) untuk mengidentifikasi masalah dan kelemahan dalam antarmuka pengguna. Heuristik adalah aturan praktis atau pedoman yang digunakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas antarmuka pengguna. Dalam analisis heuristic, peneliti atau perancang mengaplikasikan sekumpulan prinsip atau heuristic yang telah ditetapkan untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin dihadapi pengguna saat menggunakan antarmuka pengguna. Analisis ini memberikan gambaran umum tentang persepsi pengguna terhadap fitur TikTok Shop, khususnya terkait penggunaan, kemudahan navigasi, kepuasan terhadap kinerja, dan keintuitifan antarmuka aplikasi. Dalam hal ini, mayoritas responden tampaknya menggunakan fitur tersebut secara aktif, merasa mudah dalam menavigasi antarmuka, puas dengan kinerja dan responsivitasnya, serta menganggap tata letak dan desain antarmuka sebagai intuitif. Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa TikTok Shop mendapatkan respons positif dari pengguna. Fitur ini populer, mudah digunakan, memberikan pengalaman yang memuaskan, dan memiliki tata letak serta desain antarmuka yang intuitif. Namun, penting untuk dicatat bahwa kesimpulan ini didasarkan pada data survei yang mewakili sampel pengguna yang berpartisipasi dalam survei dan mungkin tidak mewakili seluruh populasi pengguna TikTok Shop.

Kata kunci: tiktok, tiktok shop, evaluasi software.

1. PENDAHULUAN

TikTok adalah sebuah aplikasi media sosial yang kini tengah naik daun. Banyak pengguna media sosial yang merasa nyaman akan aplikasi TikTok ini karena merasa “vibes”-nya sangat berbeda dengan media sosial yang lain. TikTok adalah aplikasi yang didirikan oleh perusahaan teknologi, bernama Byte Dance pada tahun 2012 oleh Zhang Yiming. Aplikasi TikTok lalu dibuat pada tahun 2016 di China dengan nama awal Douyin. Ternyata tapamor aplikasi ini melesat dan Zhang Yiming berusaha melebarkan pasar TikTok ke kancah internasional dengan langkah awal di tahun 2017 mengakui sisi Musical.ly dan mengubah nama Douyin menjadi TikTok agar lebih mudah disebut.

TikTok adalah aplikasi media sosial yang sangat populer di Indonesia. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk membuat, mengedit, dan membagikan video pendek berdurasi 15 hingga 60 detik. TikTok menawarkan berbagai fitur yang membuatnya menarik bagi pengguna Indonesia. Fitur utama

TikTok adalah kemampuan untuk merekam dan mengedit video. Pengguna dapat merekam video langsung dari aplikasi atau mengunduh video yang ada. TikTok dilengkapi dengan berbagai alat pengeditan video yang memungkinkan pengguna memangkas, memotong, dan menambahkan efek visual seperti filter, stiker, teks, dan tautan ke video mereka.

Salah satu aspek TikTok yang paling terkenal adalah perpustakaan musiknya yang luas. Pengguna dapat memilih lagu dari berbagai genre dan artis yang tersedia di aplikasi. Beberapa lagu menjadi sangat populer di TikTok karena popularitasnya dan pengguna dapat menggunakan lagu-lagu ini sebagai latar belakang video mereka. TikTok juga menawarkan berbagai efek visual dan filter yang dapat diterapkan pada video. Pengguna dapat mengubah pencahayaan, warna, kecepatan, dan lainnya untuk membuat video mereka lebih menarik dan kreatif. Selain itu, TikTok sering mengadakan "Tantangan Tagar" yang mendorong pengguna untuk membuat video tentang topik tertentu dan menggunakan tagar tertentu. Ini memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam video trending yang sedang viral dan berinteraksi dengan komunitas TikTok yang lebih besar. Pengguna TikTok dapat berinteraksi dengan konten pengguna lain dengan menyukai, mengomentari, dan membagikan video. TikTok juga memiliki fitur duet yang memungkinkan pengguna merekam video mereka sendiri di samping video yang sudah ada, memungkinkan kolaborasi kreatif antar pengguna.

Sekarang TikTok pun menambah beberapa fitur yang lagi-lagi tidak biasa yaitu TikTok menambahkan fitur TikTok shop, dimana kita bisa berbelanja layaknya di e-commerce melalui aplikasi TikTok. Fitur berbelanja ini sendiri telah dirilis sejak tanggal 17 April 2021 secara resmi oleh TikTok Indonesia, fitur ini juga bias disebut sebagai fitur social commerce yang inovatif untuk memudahkan menjangkau pembeli yang mana didukung oleh system rekomendasi dan disertai konten unik dari TikTok yang mana hal tersebut tidak terdapat pada aplikasi e-commerce lain, sehingga TikTok Shop menghadirkan sarana perpaduan antara hiburan dan bisnis.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Aplikasi

Aplikasi adalah program komputer yang dirancang untuk melakukan tugas tertentu pada perangkat elektronik seperti komputer, smartphone, atau tablet. Aplikasi umumnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna di berbagai bidang seperti hiburan, komunikasi, produktivitas, pendidikan, dll.

2.2 Human-Computer Interaction (HCI)

Human-Computer Interaction (HCI) adalah bidang studi yang menggabungkan aspek-aspek ilmu komputer, desain, dan psikologi untuk memahami interaksi antara manusia dan komputer. HCI berfokus pada desain, evaluasi, dan pengembangan antarmuka pengguna yang efektif dan intuitif, sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan sistem komputer dengan nyaman, efisien, dan memuaskan.

2.3 Heuristic

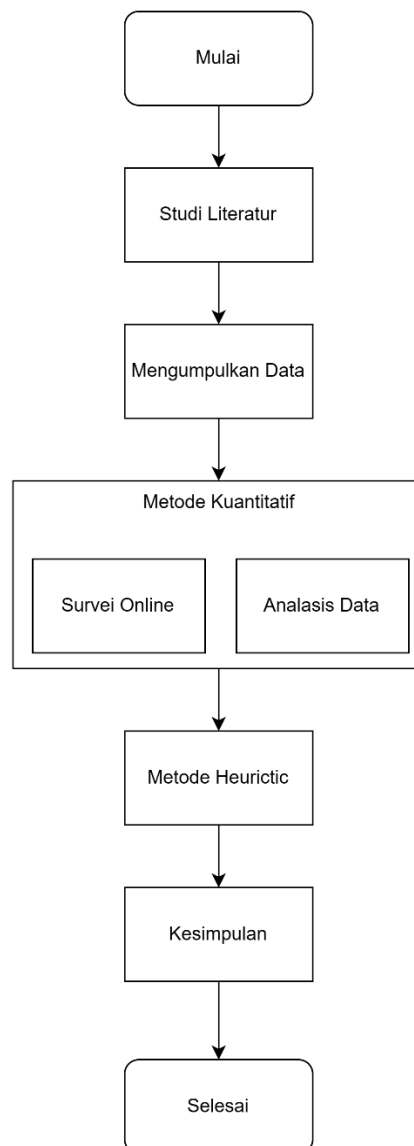
Analisis heuristic (heuristik) adalah metode evaluasi yang digunakan dalam bidang Human-Computer Interaction (HCI) untuk mengidentifikasi masalah dan kelemahan dalam antarmuka pengguna. Heuristik adalah aturan praktis atau pedoman yang digunakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas antarmuka pengguna. Dalam analisis heuristic, peneliti atau perancang

mengaplikasikan sekumpulan prinsip atau heuristik yang telah ditetapkan untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin dihadapi pengguna saat menggunakan antarmuka pengguna.

3. TUJUAN

1. Meningkatkan Kepuasan Pengguna.
2. Meningkatkan Kegunaan Software.
3. Meningkatkan Retensi Pengguna.
4. Mengoptimalkan Konversi dan Tujuan Bisnis.

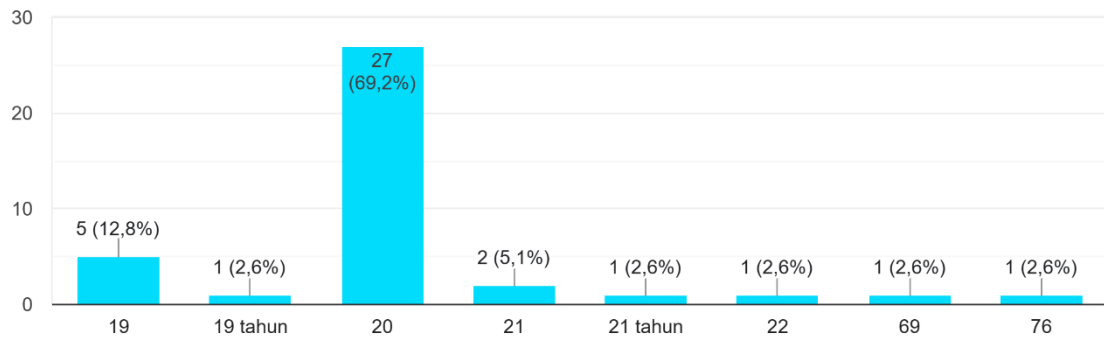
4. METODE PENELITIAN



4.1 Data Penelitian

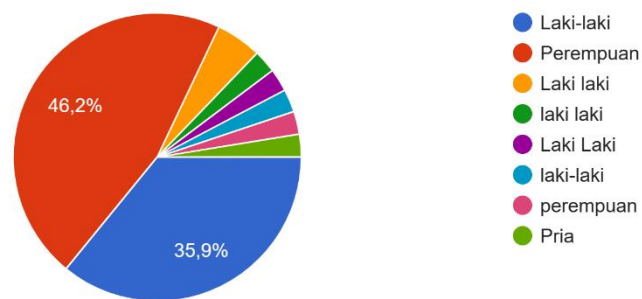
Usia

39 jawaban



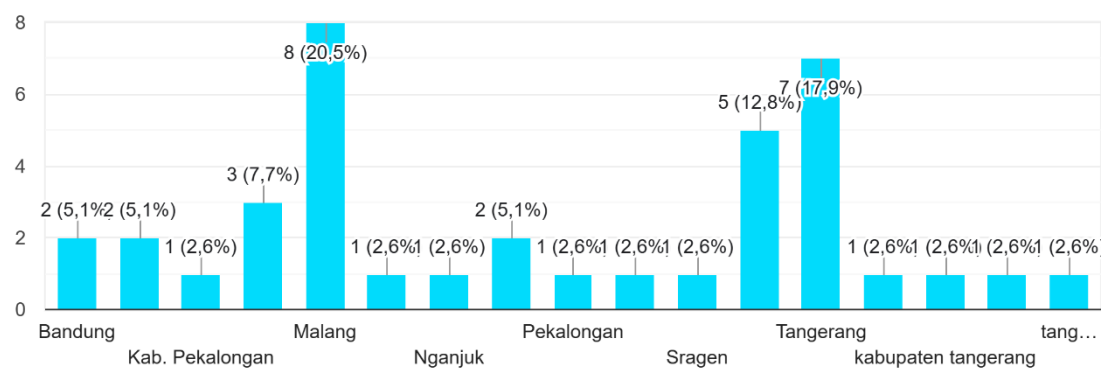
Jenis Kelamin

39 jawaban



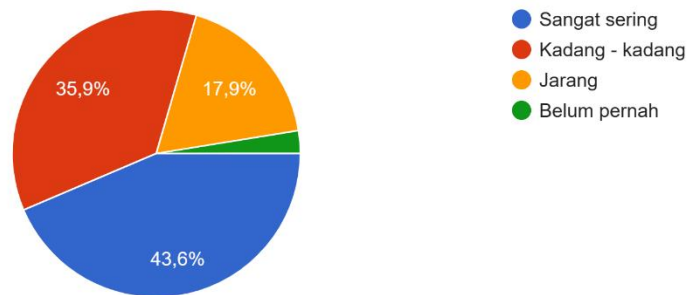
Asal Kota

39 jawaban



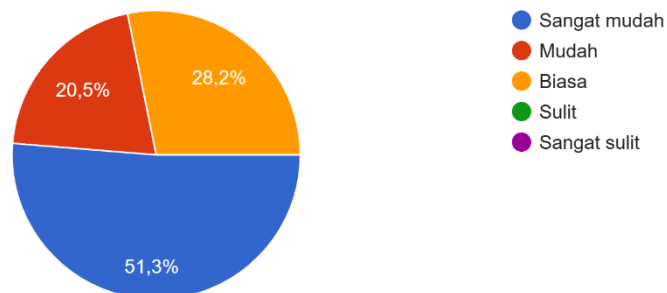
Seberapa sering Anda menggunakan fitur Tiktok Shop?

39 jawaban



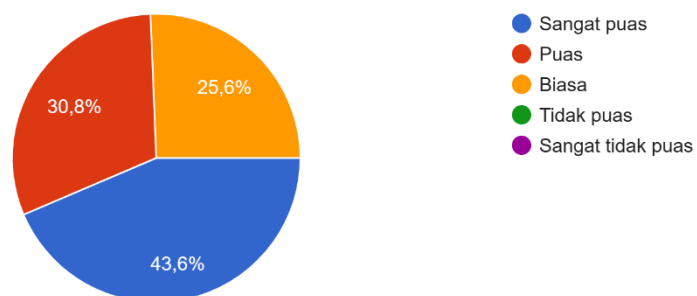
Bagaimana penilaian Anda terhadap kemudahan menavigasi antarmuka pengguna fitur Tiktok Shop?

39 jawaban



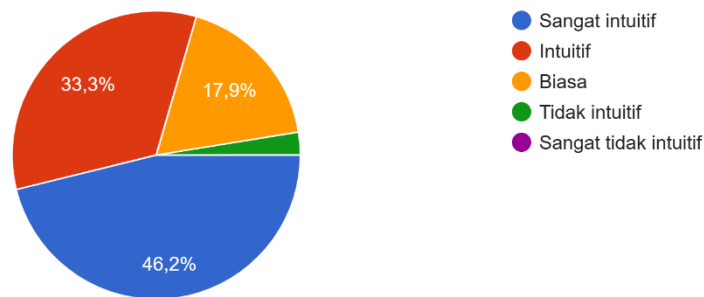
Seberapa puas Anda dengan kinerja dan responsivitas fitur Tiktok Shop?

39 jawaban



Menurut Anda, apakah tata letak dan desain antarmuka fitur Tiktok Shop intuitif (mudah dipahami)?

39 jawaban



4.2 Analisis Data

- Pertanyaan: Seberapa sering Anda menggunakan fitur Tiktok Shop?
 - Sebagian besar responden menggunakan fitur TikTok Shop secara sangat sering (43,6%) atau kadang-kadang (35,9%).
 - Jumlah responden yang menggunakan fitur TikTok Shop jarang (17,9%) atau belum pernah menggunakan (0%) lebih sedikit.
- Pertanyaan: Bagaimana penilaian Anda terhadap kemudahan menavigasi antarmuka fitur Tiktok Shop?
 - Mayoritas responden (51,3%) menyatakan bahwa navigasi antarmuka fitur TikTok Shop sangat mudah.
 - Sebagian kecil responden (20,5%) menganggapnya mudah, sementara 28,2% merasa netral terhadap kemudahan navigasi.
 - Tidak ada responden yang menganggap sulit atau sangat sulit untuk menavigasi antarmuka fitur TikTok Shop.
- Pertanyaan: Seberapa puas Anda dengan kinerja dan responsivitas fitur Tiktok Shop?
 - Sebagian besar responden (43,6%) menyatakan bahwa mereka sangat puas dengan kinerja dan responsivitas fitur TikTok Shop.
 - Sejumlah responden (30,8%) mengaku puas, sedangkan 25,6% merasa netral terhadap kinerja dan responsivitas fitur tersebut.
 - Tidak ada responden yang mengaku tidak puas atau sangat tidak puas.
- Pertanyaan: Menurut Anda, apakah tata letak dan desain antarmuka aplikasi kami intuitif?
 - Mayoritas responden (46,2%) menyatakan bahwa mereka menganggap tata letak dan desain antarmuka aplikasi TikTok sangat intuitif.
 - Sebagian responden (33,3%) menganggapnya intuitif, sedangkan 17,9% merasa netral terhadap keintuitifan antarmuka tersebut.
 - Tidak ada responden yang menganggapnya tidak intuitif atau sangat tidak intuitif.

Analisis ini memberikan gambaran umum tentang persepsi pengguna terhadap fitur TikTok Shop, khususnya terkait penggunaan, kemudahan navigasi, kepuasan terhadap kinerja, dan keintuitifan antarmuka aplikasi. Dalam hal ini, mayoritas responden tampaknya menggunakan fitur tersebut

secara aktif, merasa mudah dalam menavigasi antarmuka, puas dengan kinerja dan responsivitasnya, serta menganggap tata letak dan desain antarmuka sebagai intuitif.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan

1. Seberapa sering Anda menggunakan fitur Tiktok Shop?

Hasil: 43,6% responden menggunakan fitur TikTok Shop secara sangat sering, 35,9% menggunakan kadang-kadang, 17,9% menggunakan jarang, dan 0% belum pernah menggunakan.

- Pembahasan: Mayoritas responden menggunakan fitur TikTok Shop dengan frekuensi yang beragam. Hasil ini menunjukkan bahwa fitur TikTok Shop cukup populer di kalangan responden, dengan sebagian besar pengguna mengaksesnya secara rutin.

2. Bagaimana penilaian Anda terhadap kemudahan menavigasi antarmuka fitur Tiktok Shop?

Hasil: 51,3% responden menganggap navigasi antarmuka TikTok Shop sangat mudah, 20,5% menganggapnya mudah, 28,2% netral, dan 0% menganggap sulit atau sangat sulit.

- Pembahasan: Mayoritas responden merasa bahwa navigasi antarmuka TikTok Shop mudah atau sangat mudah. Hal ini menunjukkan bahwa antarmuka aplikasi ini dirancang dengan baik, sehingga pengguna dapat dengan mudah menavigasi fitur TikTok Shop tanpa kesulitan yang signifikan.

3. Seberapa puas Anda dengan kinerja dan responsivitas fitur Tiktok Shop?

Hasil: 43,6% responden sangat puas, 30,8% puas, 25,6% netral, dan 0% tidak puas atau sangat tidak puas.

- Pembahasan: Mayoritas responden merasa puas atau sangat puas dengan kinerja dan responsivitas fitur TikTok Shop. Hal ini menunjukkan bahwa fitur tersebut memberikan pengalaman yang baik dan memuaskan bagi pengguna, baik dari segi kecepatan, responsivitas, maupun fungsionalitasnya.

4. Menurut Anda, apakah tata letak dan desain antarmuka aplikasi kami intuitif?

Hasil: 46,2% responden menganggap tata letak dan desain antarmuka TikTok Shop sangat intuitif, 33,3% menganggapnya intuitif, 17,9% netral, dan 0% menganggap tidak intuitif atau sangat tidak intuitif.

- Pembahasan: Mayoritas responden merasa bahwa tata letak dan desain antarmuka TikTok Shop intuitif. Hal ini menunjukkan bahwa antarmuka aplikasi dirancang dengan baik, memudahkan pengguna dalam berinteraksi dengan fitur-fitur yang ada.

5.2 Peningkatan antarmuka

Rekomendasi untuk meningkatkan antarmuka TikTok Shop berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Perbaiki Navigasi:

- Sederhanakan tata letak dan struktur navigasi untuk memudahkan pengguna dalam menemukan fitur dan kategori produk.

- Tambahkan fitur pencarian yang lebih mudah diakses untuk membantu pengguna menemukan produk yang mereka inginkan dengan cepat.
 - Gunakan ikon yang jelas dan konsisten untuk mempermudah pengguna dalam mengenali tombol dan elemen navigasi.
2. Peningkatan Kemudahan Penggunaan:
- Kurangi jumlah langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, seperti menambahkan produk ke keranjang belanja atau menyelesaikan pembayaran.
 - Gunakan visual yang jelas dan penjelasan yang singkat untuk membantu pengguna memahami fungsi dan fitur-fitur yang tersedia.
 - Berikan petunjuk yang jelas tentang cara menggunakan fitur-fitur kunci, seperti cara membuat daftar keinginan atau mengatur preferensi pengiriman.
3. Responsivitas dan Kinerja:
- Optimalisasi kecepatan dan kinerja aplikasi untuk memastikan pengalaman pengguna yang responsif dan lancar.
 - Perbaiki masalah loading yang lambat atau jeda yang mengganggu dalam proses penelusuran produk atau pembayaran.
4. Personalisasi dan Rekomendasi:
- Gunakan algoritma rekomendasi yang cerdas untuk memberikan saran produk yang relevan berdasarkan preferensi dan riwayat pembelian pengguna.
 - Berikan opsi personalisasi, seperti filter produk dan pengaturan preferensi, untuk memungkinkan pengguna mengkustomisasi pengalaman mereka sesuai kebutuhan dan preferensi pribadi.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data survei terkait fitur TikTok Shop, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Frekuensi penggunaan: Mayoritas responden menggunakan fitur TikTok Shop dengan frekuensi yang beragam, menunjukkan popularitas fitur ini di kalangan pengguna. TikTok Shop adalah fitur yang digunakan dengan frekuensi beragam oleh pengguna. Sebagian besar responden mengaku menggunakan fitur ini secara kadang-kadang (35,9%), diikuti oleh pengguna yang menggunakan fitur tersebut secara sangat sering (43,6%).
2. Navigasi antarmuka: Sebagian besar responden merasa bahwa navigasi antarmuka TikTok Shop sangat mudah atau mudah, menunjukkan desain antarmuka yang baik dan memudahkan pengguna dalam berinteraksi dengan fitur-fitur aplikasi. Antarmuka TikTok Shop dinilai intuitif oleh mayoritas responden. Mayoritas pengguna (46,2%) menyatakan bahwa tata letak dan desain antarmuka aplikasi ini sangat intuitif. Hal ini menunjukkan bahwa antarmuka TikTok Shop telah dirancang dengan baik untuk memudahkan pengguna dalam menavigasi dan menggunakan fitur tersebut.
3. Kinerja dan responsivitas: Mayoritas responden merasa puas dengan kinerja dan responsivitas fitur TikTok Shop, menunjukkan bahwa fitur ini memberikan pengalaman yang baik dan memuaskan.

bagi pengguna. Respons pengguna terhadap kemudahan menavigasi antarmuka TikTok Shop juga positif. Lebih dari setengah responden (51,3%) menyatakan bahwa mereka menganggap navigasi antarmuka fitur ini sangat mudah. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna dapat dengan cepat dan lancar berpindah antara halaman-halaman dan menemukan produk yang mereka cari.

4. Tata letak dan desain antarmuka: Mayoritas responden merasa bahwa tata letak dan desain antarmuka TikTok Shop intuitif, menunjukkan bahwa aplikasi ini dirancang dengan baik dan memudahkan pengguna dalam berinteraksi dengan fitur-fitur yang ada. Pengguna juga menyatakan kepuasan mereka terhadap kinerja dan responsivitas TikTok Shop. Mayoritas responden (43,6%) menyatakan bahwa mereka sangat puas dengan kinerja dan responsivitas fitur ini. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna merasa puas dengan kecepatan, stabilitas, dan responsivitas antarmuka TikTok Shop.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa TikTok Shop mendapatkan respons positif dari pengguna. Fitur ini populer, mudah digunakan, memberikan pengalaman yang memuaskan, dan memiliki tata letak serta desain antarmuka yang intuitif. Namun, penting untuk dicatat bahwa kesimpulan ini didasarkan pada data survei yang mewakili sampel pengguna yang berpartisipasi dalam survei dan mungkin tidak mewakili seluruh populasi pengguna TikTok Shop.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] TikTok Indonesia. (n.d.). Instagram. Diakses dari [instagram.com/tiktok.indonesia/](https://www.instagram.com/tiktok.indonesia/)
- [2] Detik.com. (n.d.). Tag: TikTok. Diakses dari [detik.com/tag/tiktok](https://www.detik.com/tag/tiktok)
- [3] Kompas.com. (n.d.). Tag: TikTok. Diakses dari [kompas.com/tag/tiktok](https://www.kompas.com/tag/tiktok)
- [4] Liputan6.com. (n.d.). Tag: TikTok. Diakses dari [liputan6.com/tag/tiktok](https://www.liputan6.com/tag/tiktok)
- [5] CNN Indonesia. (n.d.). Tag: TikTok. Diakses dari [cnnindonesia.com/tag/tiktok](https://www.cnnindonesia.com/tag/tiktok)
- [6] Rudiantara, T. (2017). Aplikasi Pintar: Digital, Online, Mobile, dan Social. Elex Media Komputindo.
- [7] Yudistira, D. (2016). Membangun Aplikasi Mobile Cross Platform dengan React Native. Informatika.
- [8] Preece, J., Rogers, Y., & Sharp, H. (2019). Interaction Design: Beyond Human-Computer Interaction. John Wiley & Sons.
- [9] Field, A. (2018). Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics. Sage Publications.
- [10] Agresti, A., & Finlay, B. (2018). Statistical Methods for the Social Sciences. Pearson
- [11] Field, A. (2018). Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics. Sage Publications.
- [12] Agresti, A., & Finlay, B. (2018). Statistical Methods for the Social Sciences. Pearson.
- [13] Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2019). Using Multivariate Statistics. Pearson.